



SURAT PERNYATAAN
Nomor : 026/SP.HCP/LPPM/UNIJA/I/2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Ahmaniyah, S.ST.,M.Tr.Keb
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan
2. Nama : Aulia, S.ST.,M.Keb
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan
3. Nama : Sitti Sarti.,S.ST.,M.Tr.Keb
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan
4. Nama : Emdat Suprayitno, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan
5. Nama : Rini Sulistyorini
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan

Telah melakukan cek plagiasi ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**PERILAKU DAN BUDAYA PADA KEJADIAN ANEMIA PRA HAMIL DI PESISIR LEGUNG**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 9%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 13 Januari 2023
Kepala LPPM

Dr. Anik Anekawati, M.Si
NIDN. 0714077402

PERILAKU DAN BUDAYA PADA KEJADIAN ANEMIA PRA HAMIL DI PESISIR LEGUNG

by Ahmaniyah Ahmaniyah

Submission date: 13-Jan-2023 09:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 1992084074

File name: 0726058501-3530-Artikel-Plagiasi-10-01-2023.pdf (448.34K)

Word count: 2316

Character count: 14025



1

Jurnal Keperawatan

Volume 13 Nomor 4, Desember 2021

e-ISSN 2549-8118; p-ISSN 2085-1049

<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>

PERILAKU DAN BUDAYA PADA KEJADIAN ANEMIA PRA HAMIL DI PESISIR LEGUNG

Ahmaniyah*, Aulia, Sitti Sarti, Emdat Suprayitno, Rini Sulistyorini

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja, Jl. Raya Pamekasan - Sumenep No.KM, RW.05, Panitian Utara, Patean, Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69451, Indonesia

*ahmaniyah.fik@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Prevalensi anemia di Indonesia masih tinggi, ibu hamil yang mengalami anemia mengalami peningkatan. Untuk menurunkan angka kejadian anemia selama kehamilan yaitu dengan pemberian suplementasi zat besi, tetapi penanganan ini belum berhasil, hal ini disebabkan karena pelaksanaan dan pemanfaatan program yang buruk merupakan sebagai faktor utama untuk keberhasilan program. Dan hal ini juga disebabkan karena pada masa pra konsepsi seorang wanita tidak mendapatkan perawatan secara intensif untuk pemberian suplemen zat besi dan perawatan untuk mendapatkan gizi yang optimal pada masa prakonsepsi. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kejadian anemia pada prahamil. Tujuan penelitian untuk mengungkapkan faktor penyebab terjadinya fenomena anemia pada masa prakonsepsi. Metode penelitian ini adalah kualitatif yang hasilnya akan dianalisis secara deskriptif, populasi penelitian ini adalah remaja di wilayah kerja Puseksmas Legung dengan kriteria sampel yaitu usia 15-20 tahun, jenis kelamin perempuan dan bersedia menjadi responden. Pengambilan sampel menggunakan Teknik snowball. Analisis data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian yaitu faktor penyebab kejadian anemia pada prahamil disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: pengetahuan, adanya budaya (pantang makan) waktu menstruasi yang menyebabkan kekurangan protein, perilaku dalam mengonsumsi tablet Fe dan pola makan dan minum yang menghambat penyerapan zat besi serta juga disebabkan karena umur dan sosial ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa budaya dan perilaku merupakan faktor penyebab dari kejadian anemia pada prahamil.

Kata kunci: anemia; budaya; perilaku; prakonsepsi

BEHAVIOR AND CULTURE OF PRE PREGNANCY ANEMIA IN LEGUNG COASTAL

ABSTRACT

The prevalence of anemia in Indonesia is still high. Pregnant women experiencing anemia have increased. To reduce the incidence of anemia during pregnancy, namely by giving iron supplementation, but this treatment has not been successful, poor program implementation and utilization are the main factors for the program's success. And this is also because, during the preconception period, a woman did not receive intensive care for the provision of iron supplements and treatment to obtain optimal nutrition during the preconception period. This research is essential to do to know the incidence of anemia in pre-pregnancy. The purpose of the study was to reveal the factors causing the phenomenon of anemia in the preconception period. This research method is qualitative. The results will be analyzed descriptively. The population of this research is teenagers in the working area of Puseksmas Legung with sample criteria, namely 15-20 years of age, female gender, and willing to be respondents. Sampling using the snowball technique. Data analysis using source triangulation. The results of the study are the factors that cause anemia in pre-pregnancy caused by several factors, including knowledge, the existence of a culture (abstinence of eating) during menstruation which causes protein deficiency, behavior in consuming Fe tablets, and eating and drinking patterns that inhibit iron absorption and are also caused by age and socioeconomic status. It can be concluded that culture and behavior are the causative factors of anemia in pre-pregnancy.

Keywords: anemia; behavior; culture; preconception

PENDAHULUAN

Secara global diperkirakan sebanyak 32 juta ibu hamil dan 273 juta balita mengalami anemia.(Stevens et al., 2013) Di Asia Tenggara anemia mempunyai beban yang sangat tinggi yaitu 1 dari 4 wanita mengalami anemia selama kehamilan.penyebabnya adalah kekurangan zat besi yang menyebabkan kematian maternal dan perinatal serta kelainan pada bayi yang dilahirkan. (Nayen et al., 2016). Prevalensi anemia di Indonesia masih tinggi, data dari RISKESDAS pada tahun 2013 ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 37,1% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 48,9%. (RI, 2018). Untuk menurunkan angka kejadian anemia selama kehamilan yaitu dengan pemberian suplementasi zat besi, tetapi penanganan ini belum berhasil, hal ini disebabkan karena pelaksanaan dan pemanfaatan program yang buruk merupakan sebagai faktor utama untuk keberhasilan program.(Nguyen et al., 2016). Hal ini juga disebabkan karena pada masa pra konsepsi seorang wanita tidak mendapatkan perawatan secara intensif untuk pemberian suplemen zat besi dan perawatan untuk mendapatkan gizi yang optimal pada masa prakonsepsi. Karena dengan menjaga gizi optimal dan pemberian suplemen zat besi pada masa prakonsepsi merupakan suatu periode yang paling tepat dalam mengurangi resiko KEK dan anemia pada saat hamil. Karena masalah kesehatan yang sering dialami oleh wanita prakonsepsi adalah KEK yang akan berlanjut pada kejadian anemia pada masa kehamilan. Dan wanita prakonsepsi berisiko mengalami anemia karena mengalami menstruasi setiap bulannya.(Ma et al., 2017). Oleh karena itu penting untuk memperhatikan kesehatan terutama gizi pada masa konsepsi sebagai inestasi kesehatan jangka panjang untuk ibu dan bayi.

2

Berdasarkan hasil penelitian dyan pada tahun 2019 bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di sumenep adalah usia kehamilan, LILA, status gizi sebelum hamil.(Christianti, Anwar, & Dwiriani, 2019). Dan Kejadian anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh perilaku dan budaya saat kehamilan yaitu keteraturan ANC, perilaku mengkonsumsi tablet Fe dan keterpaparan asap rokok.(Majid) dan angka kejadian anemia pada ibu hamil antara daerah pesisir dan pegunungan prevalensi kejadian anemia lebih tinggi pesisir. (Rozalina, 2019) jadi perlu di lakukan penelitian lebih mendalam dengan metode kualitatif pada wanita prakonsepsi yang mengalami anemia untuk mengungkapkan faktor penyebab terjadinya fenomena anemia pada masa prakonsepsi. Tujuan penelitian untuk mengungkapkan faktor penyebab terjadinya fenomena anemia pada masa prakonsepsi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive*. sampel pada penelitian ini mempunyai kriteria inklusi yaitu wanita prakonsepsi yang mengalami anemi dan bersedia menjadi partisipan. Jumlah sampelnya 10 partisipan. Fokus pada penelitian ini yaitu perilaku dan budaya wanita prakonsepsi di wilayah kerja puskesmas legung dan tehnik pengambilan data dengan mewawancarai sampel yang meliputi pembatasan asupan makan, mengkonsumsi tablet fe selama menstruasi, pantangan makan dan ritual tertentu pada prakonsepsi. Analisis data pada penelitian ini berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap sampel yang disajikan secara deskriptif.

HASIL

Karakteristik informan

Tabel karakteristik informan pada penelitian umur infomran rata-rata umur 16-20 tahun, pendidikan SMP dan pekerjaan nelayan.

Tabel 1.
Karakteristik informan

Informan	Umur	Pendidikan	Pekerjaan orang tua
R 1	17 tahun	SMP	Petani
R2	20 tahun	SMP	Nelayan
RR3	25 tahun	SMA	Nelayan
R4	16 tahun	SMP	Nelayan
R5	17 tahun	SMP	Nelayan
R6	18 tahun	SMA	Petani
R7	20 tahun	SMA	Petani
R8	20 tahun	SMA	Nelayan
R9	22 tahun	SMA	Nelayan
R10	16 tahun	SMP	Nelayan

Gambaran Pembatasan Makanan

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada pembatasan makanan dalam makan karena informan dan orang tua berpandangan bahwa dengan adanya batasan dalam makan akan menjaga bentuk tubuh yang ideal. Hal ini didapat dari wawancara informan yang mengatakan bahwa :

“ saya kalau makan hanya 2 kali sehari dengan menu seadanya dan sedikit karena katanya ibu kalau makan banyak membuat saya gemuk dan nanti gak laku” (R3)

“\menu makan saya sehari – hari dengan goreng tahu yang di makan dengan garam lombok(bujeh cabbih), dan tidak suka makan sayur” (R7)

“saya makan hanya sedikit,, dan saya tidak suka ikan karena takut gemuk karena belum menikah takut tidak laku” (R5&R8)

Gambaran Konsumsi Tablet Fe, Pantangan Makan Dan Budaya

Upaya untuk konsumsi Fe di puskesmas legung sudah terjadwal pada dengan memberikan tablet fe pada remaja dan diminum ditempat. Berdasarkan dari data informan dalam mengkonsumsi Fe tidak patuh karena pengetahuan mereka yang kurang baik dan dalam pemilihan makanan mereka sangat pilih-pilih pada waktu menstruasi yang disebabkan karena budaya mereka.

“saya waktu menstruasi tidak suka minum obat”(R1)

“saya tidak pernah mengkonsumsi teblet penambah darah saat menstruai...dan saya gak tahu apakah bisa mencegah kekurangan darah”

“sehari –hari, saya minum teh pagi dan sore karena saya sangat menyukai teh” (R7)

“waktu haid saya dilarang makan cumi dan udang karena takut amis”

PEMBAHASAN

Karakteristik Informan

Tabel karakteristik informan pada penelitian ini adalah (1) umur infomran rata-rata umur 16-20 tahun, pada umur ini informan berada pada masa remaja. Pada masa remaja merupakan masa pertumbuhan yang banyak membutuhkan nutrisi untuk pertumbuhan fisik dan perkembangannya. (2) pendidikan informan sebagian besar SMP, pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dari pengetahuan seseorang, maka pendidikan akan mempengaruhi

pengetahuan dan pengetahuan juga akan mempengaruhi perilaku. (3) pekerjaan orang tua informan sebagian besar adalah nelayan, pekerjaan akan menentukan tingkat pendapatan yang akan mempengaruhi tingkat ekonomi dalam keluarga dengan pekerjaan orang tua sebagai nelayan informan berada pada tingkat ekonomi rendah. Sejalan dengan penelitian astriana, 2017 yang menyatakan bahwa usia berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Astriana, 2017). Sejalan dengan penelitian irwan, 2020 yaitu terdapat hubungan antara status ekonomi dengan kejadian Anemia pada ibu hamil

Gambaran pembatasan makanan

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada pembatasan makanan dalam makan karena informan dan orang tua berpandangan bahwa dengan adanya batasan dalam makan akan menjaga bentuk tubuh yang ideal. Pembatasan makanan disebabkan oleh berbagai alasan yaitu karena takut gemuk dan takut tidak laku selain itu juga karena adanya keterbatasan ekonomi. Alasan-alasan ini sangat kental dengan budaya masyarakat sumenep jika anak gadis yang belum menikah dan mempunyai badan yang gemuk tidak akan dilirik oleh laki-laki. Dan juga dengan perekonomian mereka yang rendah masyarakat nelayan kurang mampu memenuhi kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka. Hal ini yang menyebabkan informan menjaga makanan mereka. Dengan adanya pandangan-pandangan tersebut yang paling utama karena informan dan keluarga belum mempunyai pengetahuan yang baik tentang gizi, hal ini sesuai dengan penelitian sari tahun 2020 bahwa pengetahuan akan mempengaruhi tingkat konsumsi makanan, dan berhubungan dengan kejadian KEK (kurang energi kronis). (Sari & Deltu, 2021). Status gizi dipengaruhi oleh nutrisi dengan nutrisi yang tidak tercukupi akan meningkatkan angka kejadian anemia baik pada remaja maupun pada ibu hamil. (Farahdiba, 2021; Patimah, 2021).

Gambaran Konsumsi Tablet Fe, Pantangan Makan Dan Budaya

Untuk konsumsi Fe di puskesmas legung sudah terjadwal pada dengan memberikan tablet fe pada remaja dan diminum ditempat. Berdasarkan dari data informan dalam mengkonsumsi Fe tidak patuh karena pengetahuan mereka yang kurang baik dan dalam pemilihan makanan mereka sangat pilih-pilih pada waktu menstruasi yang disebabkan karena budaya mereka. Dengan adanya ketidak tahuan responden tentang tablet penambah darah (Fe) mengakibatkan kejadian anemia pada prahamil tinggi yaitu sekitar 25 % pada tahun 2019. Selain ketidak tahuan tentang Fe responden juga kurangnya pengetahuan mereka dalam mengkonsumsi makanan, yaitu mereka banyak menyukai minum teh 2 kali sehari, dengan mengkonsumsi teh kan menghambat penyerapan zat besi, ini sejalan dengan penelitian (Nababan & Widiastuti, 2016) bahwa ada hubungan minum teh dengan kejadian anemia. Dan juga karena adanya budaya yang melarang konsumsi cumi dan udang merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya anemia. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian budiarti bahwa penyebab dari kejadian anemia adalah pengetahuan, asupan zat gizi, pola makan dan minum tablet fe.

SIMPULAN

Faktor penyebab kejadian anemia pada prahamil disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: pengetahuan, adanya budaya (pantangan makan) waktu menstruasi yang menyebabkan kekurangan protein, perilaku dalam mengkonsumsi tablet Fe dan pola makan dan minum yang menghambat penyerapan zat besi serta juga disebabkan karena umur dan sosial ekonomi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang faktor lain yang berhubungan dengan kejadian anemia dan juga dapat digunakan sebagai landasan dalam menangani kejadian anemia pada prahamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriana, W. (2017). Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 217394.
- Budiarti, A., Anik, S., & Wirani, N. P. G. (2021). Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2).
- Christianti, D. F., Anwar, F., & Dwiriani, C. M. (2019). Keragaman Konsumsi Pangan Dan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Sumenep Madura. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 168-177.
- Farahdiba, I. (2021). Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 5(1), 45-49.
- Irwan, H. (2020). Hubungan Status Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Panambungan Makassar Tahun 2020. *JURNAL KESEHATAN DELIMA PELAMONIA*, 4(1), 32-36.
- Ma, Q., Zhang, S., Liu, J., Wang, Q., Shen, H., Zhang, Y., & Liu, M. (2017). Study On The Prevalence Of Severe Anemia Among Non-Pregnant Women Of Reproductive Age In Rural China: A Large Population-Based Cross-Sectional Study. *Nutrients*, 9(12), 1298.
- Majid, R. Efek Perilaku Dan Sosial Budaya Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Preventif Journal*, 2(1).
- Nababan, L., & Widiastuti, N. (2016). Hubungan Minum Teh Mahasiswi Kebidanan Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswi Kebidanan Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 1(2), 167-171.
- Nguyen, P. H., Young, M., Gonzalez-Casanova, I., Pham, H. Q., Nguyen, H., Truong, T. V., . . . Martorell, R. (2016). Impact Of Preconception Micronutrient Supplementation On Anemia And Iron Status During Pregnancy And Postpartum: A Randomized Controlled Trial In Rural Vietnam. *Plos One*, 11(12), E0167416.
- Patimah, S. (2021). Hubungan Kek Dan Wasting Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Kabupaten Majene. *Window Of Public Health Journal*, 561-569.
- Ri, K. K. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). From <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>
- Rozalina, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kambang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019.
- Sari, W. K., & Deltu, S. N. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi, Anemia, Dan Tingkat Konsumsi Makanan Dengan Kejadian Kek Pada Ibu Hamil Di Desa Muara Madras Kabupaten Merangin Jambi. *Jurnal Kesehatan Lentera'aisyiyah*, 4(1), 434-439.
- Stevens, G. A., Finucane, M. M., De-Regil, L. M., Paciorek, C. J., Flaxman, S. R., Branca, F., . . . Group, N. I. M. S. (2013). Global, Regional, And National Trends In Haemoglobin Concentration And Prevalence Of Total And Severe Anaemia In Children And Pregnant And Non-Pregnant Women For 1995–2011: A Systematic Analysis Of Population-Representative Data. *The Lancet Global Health*, 1(1), E16-E25.

PERILAKU DAN BUDAYA PADA KEJADIAN ANEMIA PRA HAMIL DI PESISIR LEGUNG

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	5%
2	journal.unhas.ac.id Internet Source	2%
3	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	2%
4	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 15 words